

**LAPORAN BULANAN**  
**PROGRAM DESA BINAAN IAIN IAINPADANGSIDIMPUAN**  
**TAHUN 2019**  
**BULAN: AGUSTUS**

**NAMA PENYULUH : KHOLIL DAULAY.S.PD.I**  
**NAMA PROGRAM : PENGKADERAN GURU MENGAJI**  
**DESA : SAYUR MAHINCAT**  
**KECAMATAN : AEK NABARA BARUMUN**  
**KABUPATEN : PADANG LAWAS**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI)PADANGSIDIMPUAN**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**TAHUN 2019**

## LEMBAR PENGESAHAN

Setelah dilakukan bimbingan, koreksi, dan perbaikan seperlunya, maka laporan bulanan Program Desa Binaan IAIN Padangsidimpuan Tahun 2019 yang disusun oleh: KHOLIL DAULAY

Desa : SAYUR MAHINCAT  
Kecamatan : AEK NABARA BARUMUN  
Kabupaten : PADANG LAWAS  
Bulan : AGUSTUS

Dinyatakan dapat diterima sebagai Laporan Bulanan.

Disahkan di : Padangsidimpuan  
Pada tanggal : Agustus 2019

Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat

Dr. Sehat Sultoni Dalimunthe, M.A.  
NIP. 19730108 200501 1 007

## DAFTAR ISI LAPORAN BULANAN

Halaman Cover	1
Halaman Pengesahan	3
Daftar Isi	2
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	4
B. Jenis Kegiatan	5
C. Peserta Kegiatan	5
D. Jadwal Kegiatan	6
<b>BAB II KEGIATAN</b>	
A. Teori tentang akhlak	7
B. Mengatur Jarak Kelahiran	9
C. Metode Pendidikan Anak dalam Kandungan	12
D. Pewarisan Anak Cerdas	15
E. Impian Anak Cerdas	18
<b>BAB III EVALUASI PRA DAN KEGIATAN</b>	
A. Pra dan Proses Kegiatan	21
B. Pandangan Penyuluh	21
C. Pandangan Peserta	21
D. Pandangan Masyarakat	22
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
Kesimpulan	23
Saran – Saran	23

**LAPORAN PROGRAM DESA BINAAN BULAN AGUSTUS  
DI DESA SAYUR MAHINCAT KECAMATAN AEK NABARA BARUMUN  
KABUPATEN PADANG LAWAS**

**BAB I  
PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Islam adalah ajaran agama yang memuat sejumlah aturan yang tidak sebatas pada aspek ritual semata tetapi juga mencakup aspek peradaban manusia secara keseluruhan, dengan misi utamanya sebagai *rahmatan lil alamin*. Islam hadir dengan menyuguhkan tata nilai yang bersifat plural dan inklusif yang meramban ke dalam semua ranah kehidupan manusia termasuk ranah pendidikan.

Pendidikan merupakan upaya terus menerus yang dilakukan oleh orang dewasa untuk mengarahkan, membimbing dan mengembangkan potensi dan fitrah anak yang sudah dibawa sejak lahir. Pendidikan tidak hanya dapat dilakukan setelah anak lahir bahkan jauh sebelum itu. Islam memberikan rambu-rambu yakni sejak seseorang memilih pasangan. Hal tersebut menandakan betapa pentingnya menyiapkan keturunan yang shaleh dan shalehah sebagai penerus generasi mendatang yang mampu memperjuangkan eksistensi agama Islam.

Berdasarkan hasil penelitian anak dalam kandungan sudah dapat dididik walaupun baru sebatas pendidikan tidak langsung (*indirect education*) yakni pendidikan yang dilakukan melalui ibu yang mengandung, dengan cara ibu menjaga kesehatannya dengan nutrisi yang cukup, membiasakan perilaku yang karimah, menjaga emosinya dan lain sebagainya.

Anak dalam kandungan sudah dapat dididik dengan 3 alasan, *Pertama* periode dalam kandungan pasti bermula dari adanya kehidupan (*al-hayat*). *Kedua*, setelah berbentuk segumpal daging (*mudghah*) Allah SWT meniupkan ruh kepadanya. Ruh inilah yang menjadi titik mula dan sekaligus awal mula bergeraknya motor kehidupan psikis manusia. *Ketiga*, aspek penting bagi janin yaitu aspek agama yang sudah dibawa anak sejak lahir (*fitrah*) yang sudah siap untuk dikembangkan dalam kehidupan nyata.

Beberapa metode yang dapat digunakan untuk mendidik anak dalam kandungan yaitu 1) metode do'a, seperti yang dicontohkan oleh para *nabiyullah* dengan memohon kepada Allah agar diberi keturunan yang sholeh dan sholehah, 2) metode ibadah, orang tua (calon bapak dan ibu) membiasakan dengan mengamalkan ibadah baik *mahdhoh* maupun *ghoiru mahdhoh*. 3) metode membaca dan menghafal dan 4) metode dzikir, selalu mengingat Allah dalam segala keadaan dan 5) metode dialog, dengan mengajak berkomunikasi secara intensif dengan janin yang ada dalam kandungan dengan melibatkan seluruh anggota keluarga.

Di desa Sayur Mahincat, yang menjadi titik perhatian penyuluh kaum ibu yang sedang mengandung, hanya ada beberapa peserta kaum ibu yang mengandung atau hamil di desa Sayur Mahincat. Pada umumnya usia kandungan terbilang hamil muda.

## B. Jenis Kegiatan

Berdasarkan panduan Program Desa Binaan IAIN Padangsidimpuan Tahun 2019, bulan Agustus 2019 adalah program pendidikan akhlak. Maka sasaran program ini adalah kaum ibu yang sedang mengandung yang sekiranya umur kandungan di atas 5 bulan, sehingga dengan batas waktu program ini, mereka itu mampu menerima pemberian teori dan penjelasan mengenai pendidikan akhlak sejak usia kandungan.

## C. Peserta Kegiatan

Peserta Kegiatan ini berdasarkan jumlah ibu hamil. Jumlahnya 4 Orang. Mereka itu umunya ibu yang masih muda.

No	Nama	Umur
1	Erli Hasibuan	32
2	Nurintaha Daulay	27
3	Robiana Siregar	30
4	Masrohani	25

**D. Jadwal Kegiatan**

Sesuai dengan arahan dari LPPM IAIN Padangsidempuan, kegiatan ini minimal dilaksanakan 5 kali. Penyuluh melaksanakan 5 kali kegiatan sebagai berikut

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Tanggal</b>	
1	Mengenal Pendidikan Anak Dalam Kandungan dan Menyusui	3	
2	Mengatur Jarak Kelahiran	8	
3	Metode Pendidikan Anak Dalam Kandungan	14	
4	Pewarisan Kecerdasan Anak	20	
5	Impian Anak Cerdas	24	

## BAB II

### KEGIATAN

#### A. Pendidikan Anak Dalam Kandungan dan ASI

Pada hari Kamis Tanggal 3 Agustus 2019 mengadakan penyuluhan dengan materi pendidikan Akhlak. Dunia informasi secara jelas dapat menyajikan manusia-manusia ajaib seperti 22 Februari 1989 Alia Sabur menjadi Profesor di Konkuk University, Seoul Korea Selatan pada umur 18 tahun. Pada umur delapan bulan ia sudah bisa membaca. Februari 1998 seorang anak kecil berumur 7 tahun dari Qam Iran yang bernama Muhammad Husein Tabatabai diuji para Profesor di Inggris dan dinyatakan lulus sebagai Doktor Honoris Causa dalam bidang *Science of the Retention of the holy Qur'an* dengan nilai 93. Sang Doktor cilik ternyata telah menghafal al-Qur'an sejak umur lima tahun. Yang menakjubkan, ia bukan saja hafal al-Qur'an, tetapi ia paham juga. Apabila ia ditanya tentang apa saja, ia biasa menjawabnya dengan ayat al-Qur'an, bahkan waktu ia marah pun yang keluar adalah ayat al-Qur'an.



ABSEN KEGIATAN PENDIDIKAN AKHLAK  
PROGRAM DESA BINAAN  
INSTUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANG SIDIMPUAN

NAMA PENYULUH : KHOLIL DAULAY  
LOKASI PENYULUHAN : DESA SAYUR MAHINCAT  
KECAMATAN : AEK NABARA BARUMUN  
KABUPATEN : PADANG LAWAS  
NAMA KEGIATAN : PENDIDIKAN AKHLAK  
WAKTU PELAKSANAAN : AGUSTUS 2019

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Erlil Hasibuan		
2	Nurintaha Daulay		
3	Robiana Siregar		
4	Masrohani		

  
Kepala Desa Sayur Mahincat  
  
ADAM HARAHAP S.P

Sayur Mahincat, 3 Agustus 2019

  
KHOLIL DAULAY S.Pd.I

## B. Mengatur Jarak Kelahiran

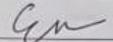
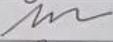
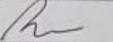
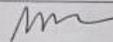
Pada tanggal 8 Agustus 2019, program pendidikan akhlak, yaitu pendidikan anak dalam kandungan diteruskan dengan judul mengatur jarak kelahiran. Mungkin saja banyak yang tidak mendapat informasi yang memadai bahwa untuk kepentingan kesehatan dan kecerdasan anak, perlu diperhatikan jarak kelahiran anak antara satu dengan yang lainnya. Di dalam al-Qur'an disebutkan minimal 30 bulan dengan pertimbangan, 24 bulan untuk menyusui dan 6 bulan untuk kehamilan. Kenapa 6 bulan, menurut para mufassir, kehamilan 6 bulan lah yang memungkinkan bayi bisa lahir dalam keadaan hidup, walaupun itu prematus. Maka kalau genapkan jarak kelahiran itu minimal 3 tahun dengan menghadirkan langsung dr.Irwan dari Binanga

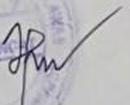




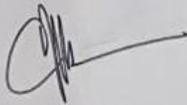
ABSEN KEGIATAN PENDIDIKAN AKHLAK  
PROGRAM DESA BINAAN  
INSTUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANG SIDIMPUAN

NAMA PENYULUH : KHOLIL DAULAY  
LOKASI PENYULUHAN : DESA SAYUR MAHINCAT  
KECAMATAN : AEK NABARA BARUMUN  
KABUPATEN : PADANG LAWAS  
NAMA KEGIATAN : PENDIDIKAN AKHLAK  
WAKTU PELAKSANAN : AGUSTUS 2019

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Erlil Hasibuan		
2	Nurintaha Daulay		
3	Robiana Siregar		
4	Masrohani		

Kepala Desa Sayur Mahincat  
  
ADAM HARAHAP.S.P

Sayur Mahincat, 8 Agustus 2019

  
KHOLIL DAULAY.S.Pd.I

### C. Metode Pendidikan Anak dalam Kandungan

Pada hari senin Tanggal 14 Agustus 2019 penyuluh menjumpai ibu hamil yang berbeda lagi. Materi penyuluhan adalah Metode Pendidikan Anak dalam Kandungan.

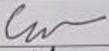
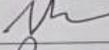
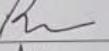
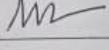
Menarik untuk diketahui rahasia manusia-manusia ajaib yang disebutkan di atas. Alia Sabur memang tidak banyak penulis dapat informasi sejarah bagaimana ia diasuh dalam kandungan dan bagaimana peran ASI terhadapnya. Namun, Muhammad Husein Tabatabai yang akrab disebut dengan Husein ternyata sejak masa prakonsepsi, ibu bapaknya sudah membiasakan kegiatan membaca dan menghafal al-Qur'an. Pada saat Husein dalam kandungan, ibunya juga mengajar al-Qur'an. Sewaktu masa menyusui, ia menyusuinya dua tahun penuh dengan ASI. Setiap sebelum menyusui Husein, ibunya tidak lupa membiasa berwudu'. Ia mencoba mendidik anaknya dalam lindungan Allah. Menurut Maaruf bin H. Abdul Kadir, guru besar kebangsaan Malaysia, orang-orang Yahudi itu pintar-pintar, di antaranya menurut penelitian Stephen, jika seorang istri orang Yahudi hamil, maka ia meningkatkan aktivitas membaca, menyanyi dan bermain piano serta mendengarkan musik klasik. Tidak itu saja, mereka juga segera memulai untuk mempelajari matematika lebih intensif dan juga membeli lebih banyak lagi buku tentang matematika, mempelajarinya, dan bila ada yang tidak diketahui dengan baik, mereka tidak segan-segan untuk datang ke orang lain yang tahu matematika untuk mempelajarinya. Semua itu dilakukannya untuk anaknya yang masih didalam kandungan



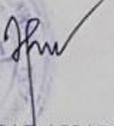


ABSEN KEGIATAN PENDIDIKAN AKHLAK  
PROGRAM DESA BINAAN  
INSTUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANG SIDIMPUAN

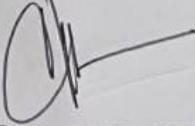
NAMA PENYULUH : KHOLIL DAULAY  
LOKASI PENYULUHAN : DESA SAYUR MAHINCAT  
KECAMATAN : AEK NABARA BARUMUN  
KABUPATEN : PADANG LAWAS  
NAMA KEGIATAN : PENDIDIKAN AKHLAK  
WAKTU PELAKSANAN : AGUSTUS 2019

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Erlil Hasibuan		
2	Nurintaha Daulay		
3	Robiana Siregar		
4	Masrohani		

Kepala Desa Sayur Mahincat

  
ADAM HARAHAP.S.P

Sayur Mahincat, 14 Agustus 2019

  
KHOLIL DAULAY.S.Pd.I

#### D. Pewarisan Kecerdasan Anak

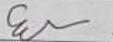
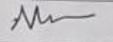
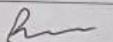
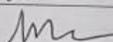
Pada tanggal 20 Agustus 2019, penyuluhan dilanjutkan kepada yang lain yang kebetulan ada acara di kampung tersebut. Materi pada saat ini adalah “Pewarisan Kecerdasan Anak”. Pewarisan dalam teori psikologi adalah nativisme. Andi Hakim Nasution menyebut sebelum anak berumur 2 tahun, peran orang tua dan lingkungan yang bisa direayasa atau dikondisikan, agar kelak anak mendapatkan kebahagiaan karena sehat dan cerdas. Mulai sejak kandungan sampai umur menyusui adalah masa pewarisan kecerdasan anak.



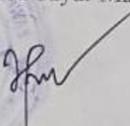


ABSEN KEGIATAN PENDIDIKAN AKHLAK  
PROGRAM DESA BINAAN  
INSTUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANG SIDIMPUAN

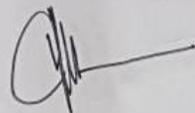
NAMA PENYULUH : KHOLIL DAULAY  
LOKASI PENYULUHAN : DESA SAYUR MAHINCAT  
KECAMATAN : AEK NABARA BARUMUN  
KABUPATEN : PADANG LAWAS  
NAMA KEGIATAN : PENDIDIKAN AKHLAK  
WAKTU PELAKSANAAN : AGUSTUS 2019

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Erli Hasibuan		
2	Nurintaha Daulay		
3	Robiana Siregar		
4	Masrohani		

Kepala Desa Sayur Mahincat

  
  
ADAM HARAHAP.S.P

Sayur Mahincat, 20 Agustus 2019

  
KHOLIL DAULAY.S.Pd.I

### **E. Impian Anak Cerdas**

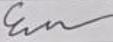
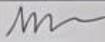
Jadwal terakhir untuk pendidikan anak dalam kandungan dalam materi pendidikan Akhlak pada tanggal 24 Agustus 2019. Banyak orang yang memimpikan anak yang cerdas, hanya saja tidak banyak yang sadar untuk mempersiapkannya.

Alia Sabur 22 Februari 1989 Alia Sabur menjadi Profesor di Konkuk University, Seoul Korea Selatan pada umur 18 tahun. Pada umur delapan bulan ia sudah bisa membaca. Februari 1998 seorang anak kecil berumur 7 tahun dari Qam Iran yang bernama Muhammad Husein Tabatabai diuji para Profesor di Inggris dan dinyatakan lulus sebagai Doktor Honoris Causa dalam bidang *Science of the Retention of the holy Qur'an* dengan nilai 93. Sang Doktor cilik ternyata telah menghafal al-Qur'an sejak umur lima tahun. Yang menakjubkan, ia bukan saja hafal al-Qur'an, tetapi ia paham juga. Apabila ia ditanya tentang apa saja, ia biasa menjawabnya dengan ayat al-Qur'an, bahkan waktu ia marah pun yang keluar adalah ayat al-Qur'an.



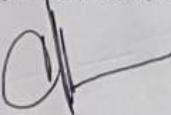
ABSEN KEGIATAN PENDIDIKAN AKHLAK  
PROGRAM DESA BINAAN  
INSTUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANG SIDIMPUAN

NAMA PENYULUH : KHOLIL DAULAY  
LOKASI PENYULUHAN : DESA SAYUR MAHINCAT  
KECAMATAN : AEK NABARA BARUMUN  
KABUPATEN : PADANG LAWAS  
NAMA KEGIATAN : PENDIDIKAN AKHLAK  
WAKTU PELAKSANAAN : AGUSTUS 2019

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Erlil Hasibuan		
2	Nurintaha Daulay		
3	Robiana Siregar		
4	Masrohani		

Kepala Desa Sayur Mahincat  
  
ADAM HARAHAHAP.S.P

Sayur Mahincat, 24 Agustus 2019

  
KHOLIL DAULAY.S.Pd.I

### **BAB III EVALUASI PRA DAN KEGIATAN**

#### **A. Pra dan Proses Kegiatan**

Tokoh masyarakat menyarankan penyuluh mengajak ibu-ibu hamil yang masih muda, karena akan antusias mengikutinya, apalagi mereka yang belum punya pengalaman melahirkan dan mengasuh anak.

Para wanita hamil yang masih muda yang menjadi ibu rumah tangga yang bisa diajak juga mereka yang menjadi ibu rumah tangga, dimana suami mereka bekerja. Mereka itu banyak tinggal di perumahan atau kontrakan-kontrakan. Sebagian ibu hamil juga bekerja sebagai PNS dan Petani pekebun di Padang Padang Lawas.

#### **B. Pandangan Penyuluh**

Masyarakat responsive terhadap kegiatan desa binaan termasuk pendidikan anak dalam kandungan. Mereka penasaran bagaimana pendidikan anak dalam kandungan. Yang mereka tau pendidikan dimulai dari TK dan seterusnya.

Setelah dilaksanakan pendidikan anak dalam kandungan, mereka dapat memahami dan mereka tertarik juga ingin mengamalkannya, apalagi untuk masa depan anak-anak mereka. Mereka juga berterima kasih ada IAIN yang punya perhatian pada masyarakat yang peduli dengan pendidikan anak dalam kandungan.

#### **C. Pangangan Peserta**

Wanita hamil dari lima bulan sampai Sembilan bulan sesuai dengan arahan teoretis pendidikan anak dalam kandungan di Desa Sayur Mahincat ada 4 orang, tetapi mereka punya kesibukan yang berbeda-beda. Mereka bersedia mengikuti kegiatan ini walaupun tidak sama-sama, tetapi mengikuti sesuai waktu yang tersedia dan penyuluh pun bisa.

Mereka berterima kasih dan mendoakan penyuluh agar cepat dapat jodoh agar mengalami seperti mereka. Satu kebanggaan bagi kebanyakan wanita yang sudah

menikah lantas bisa hamil. Mereka berniat untuk melakukan yang terbaik untuk kandungan mereka termasuk untuk pendidikan masa depan anak mereka.

#### **D. Pandangan Masyarakat**

Kehadiran penyuluh di Desa Sayur Mahincat didukung penuh oleh Kepala Desa bapak Adam Harahap dimana tahun ini menunaikan ibadah haji. Bapak kepala desa sebelum melaksanakan ibadah haji mengenalkan penyuluh ke masyarakat. Dengan modal dukungan itu, masyarakat pun responsive terhadap kegiatan ini.

Kegiatan pendidikan akhlak di Desa Sayur Mahincat bagi mereka adalah hal yang sangat penting, apalagi masalah minum tuak kata mereka. Cuma berhubungan dengan pendidikan anak dalam kandungan bagi mereka hal yang menarik karena belum pernah mendengarnya.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pendidikan anak dalam kandungan perlu disosialisasikan dan dibiasakan kepada wanita hamil. Jika program ini bersifat kolektif, maka mungkin akan mudah direspon oleh masyarakat. Para wanita hamil banyak yang antusias untuk mengikutinya, apalagi anak adalah harapan masa depan semua orang tua.

Banyak wanita hamil mempersiapkan gizi anak yang baik, tetapi mempersiapkan kecerdasan anak berdasarkan pandangan agama sangat langka dibicarakan. Untuk itu bisa dimulai dari program-program desa.

#### **A. Saran-saran**

Dengan adanya dana desa, kepala desa dapat melakukan memprogram pendidikan anak dalam kandungan agar kelak masyarakat bertambah cerdas dan sehat. Kepala desa Sayur Mahincat sangat antusias dengan kemajuan masyarakat dan berencana memfasilitasinya.